



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Matematika**

Fase B, Kelas / Semester : **III (Tiga) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : MATEMATIKA
BAB 1 : BILANGAN CACAH SAMPAI 1.000

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Fase / Semester: III / B / Ganjil
Alokasi Waktu : 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20../20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mengenal dan mampu melakukan operasi hitung sederhana (penjumlahan, pengurangan) pada bilangan dua angka.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat dalam kegiatan yang bersifat permainan, interaktif, dan berhubungan dengan objek-objek di sekitar mereka.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan yang beragam dan akrab dengan konsep jumlah dan hitungan dalam kehidupan sehari-hari (misalnya menghitung mainan, uang jajan, dll).
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik belajar melalui gambar, kartu bilangan berwarna, dan alat peraga visual seperti blok Dienes atau media konkret lainnya.
 - **Auditori**: Peserta didik belajar melalui penjelasan lisan, diskusi kelompok, dan instruksi verbal yang jelas.
 - **Kinestetik**: Peserta didik belajar melalui aktivitas fisik seperti permainan menyusun kartu bilangan, menggunakan alat peraga, dan bergerak di dalam kelas.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep bilangan cacah hingga 1.000, nilai tempat (satuan, puluhan, ratusan), perbandingan bilangan, serta konsep dasar operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).
 - **Prosedural**: Mampu membaca dan menulis lambang bilangan, mengurutkan bilangan, serta melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan benar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Konsep bilangan cacah sangat relevan dalam aktivitas sehari-hari seperti menghitung jumlah benda, menentukan jarak, mengukur tinggi badan, dan melakukan transaksi jual beli sederhana.
- **Tingkat Kesulitan**: Materi ini memiliki tingkat kesulitan rendah hingga sedang, namun memerlukan pemahaman konsep nilai tempat yang kuat sebagai dasar

untuk operasi hitung yang lebih kompleks.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis mulai dari pengenalan bilangan tiga angka, pemahaman nilai tempat, perbandingan dan pengurutan, hingga pengenalan operasi hitung dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mendorong sikap teliti, cermat, rasa ingin tahu, kerja sama dalam kelompok, dan kemandirian dalam menyelesaikan masalah.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Bersyukur atas karunia akal untuk dapat belajar berhitung dan menggunakannya untuk kebaikan.
- **Kewargaan:** Menggunakan kemampuan berhitung untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungannya, seperti permainan atau kegiatan kelas.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dan membandingkan bilangan untuk menentukan mana yang lebih besar atau lebih kecil, serta memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal operasi hitung.
- **Kreativitas:** Menyusun berbagai kemungkinan bilangan dari angka yang diberikan dan menciptakan produk karya (misalnya poster bilangan) yang informatif.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan aktivitas pembelajaran, seperti permainan kartu bilangan atau diskusi pemecahan masalah.
- **Kemandirian:** Mengerjakan latihan soal secara individu untuk mengukur pemahaman dan kemampuan diri sendiri.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya berhitung dalam konteks kesehatan, seperti mengukur tinggi badan untuk memantau pertumbuhan.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan cara membaca bilangan, menyebutkan nilai tempat, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase B, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Bilangan**

Memiliki pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000; membaca, menulis, membandingkan, dan mengurutkan bilangan; menentukan dan menggunakan nilai tempat; melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah sampai 10.000. Murid dapat melakukan dan menyelesaikan masalah operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000; melakukan dan menyelesaikan masalah operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 dengan bantuan benda konkret, gambar dan simbol; mengenal kelipatan dan faktor. Murid dapat melakukan perbandingan dan pengurutan pecahan dengan pembilang satu dan antar pecahan dengan penyebut yang sama; mengenal dan dapat menerapkan pecahan senilai, memiliki intuisi pecahan dan desimal, serta dapat menentukan pecahan sebagai desimal dan persen.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan membaca dan menulis nama bilangan dengan benar.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Membuat alat peraga seperti kartu bilangan yang menarik secara visual.
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Menghitung skor dalam permainan, mengukur jarak atau tinggi dalam aktivitas olahraga.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu membaca dan menulis bilangan cacah sampai 1.000 dengan benar. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menentukan nilai tempat (ratusan, puluhan, satuan) dari bilangan cacah sampai 1.000. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah sampai 1.000. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai 100 (tanpa dan dengan menyimpan). (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu menyelesaikan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 100 (tanpa dan dengan meminjam). (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu menyelesaikan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 sebagai konsep penjumlahan dan pengurangan berulang. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan nama bilangan tiga angka yang ditunjukkan.
2. Menuliskan lambang bilangan tiga angka berdasarkan nama bilangannya.

3. Menguraikan bilangan tiga angka berdasarkan nilai tempatnya.
4. Menentukan nilai angka pada suatu bilangan berdasarkan tempatnya.
5. Menggunakan simbol $>$ (lebih dari), $<$ (kurang dari), atau $=$ (sama dengan) untuk membandingkan dua bilangan.
6. Mengurutkan sekelompok bilangan dari yang terkecil ke terbesar atau sebaliknya.
7. Menyelesaikan soal penjumlahan bersusun pendek dan panjang.
8. Menyelesaikan soal pengurangan bersusun pendek dan panjang.
9. Mengubah bentuk penjumlahan berulang menjadi perkalian.
10. Mengubah bentuk pembagian menjadi pengurangan berulang.
11. Menyelesaikan soal cerita sederhana yang berkaitan dengan operasi hitung.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Menghitung jumlah benda di sekitar (buku, pensil, kelereng).
- Menyatakan jarak dari rumah ke sekolah atau tempat lain.
- Menyatakan tinggi badan atau panjang benda.
- Menghitung jumlah total barang belanjaan.
- Membagi makanan atau mainan secara adil kepada teman.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah), *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat melakukan aktivitas, seperti saat mengamati nilai tempat pada alat peraga atau saat melakukan perhitungan langkah demi langkah.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan konsep matematika yang dipelajari dengan pengalaman dan konteks kehidupan sehari-hari mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan, aktivitas kelompok yang menyenangkan, dan tantangan yang menarik untuk menjaga motivasi dan antusiasme belajar.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, demonstrasi, permainan, penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan berbagai media belajar seperti kartu angka, blok Dienes, dan gambar untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Memberikan bilangan dengan tingkat kesulitan berbeda (misal: bilangan tanpa angka nol, dengan angka nol di tengah, dll).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok. Memberikan bimbingan lebih intensif bagi peserta didik yang membutuhkan.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman

mereka dengan cara yang berbeda, misalnya dengan menceritakan cara membaca bilangan, menuliskan di papan tulis, atau membuat poster sederhana tentang nilai tempat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru kelas lain untuk mengintegrasikan materi bilangan dalam pelajaran lain. Memanfaatkan benda-benda di lingkungan sekolah (jumlah kursi, jumlah pohon) sebagai media belajar.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk mendampingi anak berlatih berhitung di rumah dengan menggunakan benda-benda di sekitar rumah.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi atau video pembelajaran interaktif tentang bilangan cacah sebagai suplemen belajar.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, berpasangan, atau klasikal) sesuai dengan kegiatan.
 - Menempelkan poster angka, garis bilangan, dan contoh-contoh bilangan di dinding kelas.
 - Menyediakan sudut matematika (math corner) yang berisi alat peraga yang bisa diakses peserta didik.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan platform belajar online untuk memberikan kuis atau latihan tambahan.
 - Menampilkan video animasi pembelajaran melalui proyektor.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang positif, di mana setiap peserta didik merasa aman untuk bertanya dan berpendapat.
 - Memberikan apresiasi terhadap setiap usaha dan kemajuan yang ditunjukkan peserta didik.
 - Mendorong budaya saling membantu dan belajar dari teman (tutor sebaya).

PEMANFAATAN DIGITAL

- Penggunaan proyektor untuk menampilkan gambar dan video pembelajaran.
- Pemanfaatan aplikasi kuis interaktif (seperti Kahoot!, Quizizz) untuk asesmen formatif.
- Mengarahkan peserta didik untuk mengakses sumber belajar digital yang aman dan sesuai usia.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Membaca dan Menulis Bilangan Cacah sampai 1.000

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.

- **Apersepsi:** Guru mengingatkan kembali tentang bilangan dua angka yang sudah dipelajari di kelas sebelumnya.
- **Motivasi (Meaningful Learning):** Guru menunjukkan gambar-gambar kontekstual yang memuat bilangan tiga angka (misal: jarak ke suatu tempat, tinggi gedung, jumlah penonton) dan bertanya, "Siapa yang bisa membaca bilangan ini?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu belajar membaca dan menulis bilangan sampai 1.000.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful Learning):** Guru mendemonstrasikan cara membaca bilangan tiga angka (contoh: 125 dibaca "seratus dua puluh lima", bukan "satu dua lima"). Peserta didik diminta fokus memperhatikan setiap penyebutan angka ratusan, puluhan, dan satuannya.
- **Menanya:** Guru memancing peserta didik untuk bertanya mengenai perbedaan cara membaca bilangan ratusan, puluhan, dan satuan.
- **Mencoba (Joyful Learning):**
 - Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu angka (0-9).
 - Secara bergiliran, satu anggota kelompok menyusun tiga kartu angka, dan anggota lainnya berlomba untuk membaca nama bilangannya dengan benar. Kelompok yang paling cepat dan benar mendapat poin.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menghubungkan lambang bilangan dengan cara membacanya. Guru memberikan beberapa contoh bilangan di papan tulis, dan peserta didik menuliskannya dalam bentuk tulisan (nama bilangan).
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan untuk mengambil tiga kartu angka secara acak, menyusunnya, lalu membacakan nama bilangannya di depan kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang sudah mahir dapat diberi tantangan untuk menyusun bilangan dengan aturan tertentu (misal: harus ada angka 0, angka tidak boleh berulang). Kelompok yang masih kesulitan akan didampingi oleh guru.
 - **Produk:** Peserta didik menuliskan 5 lambang bilangan tiga angka dan nama bilangannya di buku tulis masing-masing.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya kepada peserta didik, "Apa yang paling menarik dari pelajaran hari ini?", "Bagian mana yang masih sulit?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan cara membaca dan menulis bilangan cacah tiga angka.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas rumah untuk menuliskan lima bilangan tiga angka yang mereka temukan di rumah (misal: pada nomor rumah, kemasan produk, dll) beserta cara membacanya.
- **Penutup:** Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Nilai Tempat Bilangan Cacah sampai 1.000

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang membaca dan menulis bilangan.
- **Motivasi (Meaningful Learning):** Guru menulis bilangan 345 dan bertanya, "Walaupun sama-sama angka '3', apakah nilai angka 3 pada bilangan 35 sama dengan nilai angka 3 pada bilangan 345?" Ini akan mengarahkan diskusi ke konsep nilai tempat.
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan bahwa hari ini akan belajar tentang nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful Learning):** Guru mendemonstrasikan konsep nilai tempat menggunakan alat peraga (misal: blok Dienes atau sedotan yang diikat). Satu blok besar untuk ratusan, satu ikat berisi 10 untuk puluhan, dan satu sedotan untuk satuan. Peserta didik fokus mengamati representasi fisik dari setiap nilai tempat.
- **Menanya:** Guru bertanya, "Jika angka 5 ada di tempat satuan, berapa nilainya? Jika ada di tempat puluhan, berapa nilainya?"
- **Mencoba (Joyful & Kinestetik Learning):**
 - Secara berkelompok, peserta didik bermain "Kantong Nilai Tempat". Guru menyiapkan tiga wadah/kantong berlabel "Ratusan", "Puluhan", "Satuan".
 - Guru menyebutkan sebuah bilangan (misal: 253), dan kelompok harus memasukkan jumlah sedotan/benda yang sesuai ke dalam setiap kantong (2 ikat ratusan, 5 ikat puluhan, 3 satuan).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik mengerjakan latihan menguraikan bilangan ke dalam bentuk penjumlahan berdasarkan nilai tempatnya. Contoh: $476 = 400 + 70 + 6$.
- **Mengomunikasikan:** Beberapa peserta didik diminta maju ke depan untuk menuliskan sebuah bilangan dan menjelaskan nilai tempat dari setiap angkanya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik visual dapat menggambar blok nilai tempat. Peserta didik kinestetik dapat terus menggunakan alat peraga. Peserta didik auditori dapat menjelaskan secara lisan.
 - **Produk:** Peserta didik menguraikan 5 bilangan yang diberikan guru ke dalam bentuk panjang berdasarkan nilai tempatnya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menyebutkan satu hal baru yang mereka pelajari tentang nilai tempat.
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa nilai sebuah angka tergantung pada posisinya dalam suatu bilangan.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan latihan soal untuk menentukan nilai tempat.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Cacah sampai 1.000

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi:** Mengingat kembali tentang nilai tempat.
- **Motivasi (Meaningful Learning):** Guru menyajikan dua data, misal: "Jarak rumah Alen ke sekolah 339 meter, jarak rumah Galih 421 meter. Siapa yang rumahnya lebih jauh?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan belajar membandingkan dan mengurutkan bilangan.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful Learning):** Guru menjelaskan langkah-langkah membandingkan dua bilangan tiga angka: pertama lihat angka ratusannya, jika sama lihat puluhannya, jika masih sama lihat satuannya. Peserta didik diajak fokus pada setiap langkah perbandingan.
- **Menanya:** "Bagaimana jika angka ratusan dan puluhannya sama?"
- **Mencoba (Joyful Learning):**
 - Permainan "Kartu Mana Lebih Besar?". Secara berpasangan, setiap peserta didik mengambil tiga kartu angka dan menyusunnya menjadi sebuah bilangan. Kemudian mereka membandingkan bilangan siapa yang lebih besar. Yang menang mendapat poin.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik mengerjakan latihan memberikan tanda $<$, $>$, atau $=$ pada pasangan bilangan.
- **Mengomunikasikan:** Guru menuliskan 5 bilangan secara acak di papan tulis. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan urutan bilangan tersebut dari yang terkecil ke terbesar, lalu menuliskannya di papan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi yang kesulitan, guru menyarankan untuk menulis bilangan secara bersusun ke bawah agar lebih mudah membandingkan nilai tempatnya.
 - **Produk:** Peserta didik mengurutkan beberapa set bilangan yang diberikan. Tingkat kesulitan set bilangan bisa dibedakan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa langkah pertama yang harus dilakukan saat membandingkan dua bilangan?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan cara membandingkan dan mengurutkan bilangan.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan soal cerita sederhana yang membutuhkan kemampuan mengurutkan bilangan.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Penjumlahan Bilangan Cacah sampai 100

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi:** Mengingat kembali penjumlahan sederhana.
- **Motivasi (Meaningful Learning):** Guru memberikan masalah: "Di perpustakaan ada 23 buku Matematika dan 16 buku Bahasa Indonesia. Berapa jumlah semua buku?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan belajar penjumlahan bersusun tanpa dan dengan menyimpan.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful Learning):** Guru mendemonstrasikan cara penjumlahan bersusun pendek tanpa menyimpan. Menekankan pentingnya meletakkan satuan lurus dengan satuan, puluhan lurus dengan puluhan.
- **Mencoba:** Peserta didik mengerjakan beberapa soal penjumlahan tanpa menyimpan.
- **Mengamati Lanjutan:** Guru mendemonstrasikan penjumlahan dengan teknik menyimpan. Menjelaskan secara visual (menggunakan alat peraga) bahwa 10 satuan akan "ditukar" menjadi 1 puluhan dan "disimpan" di atas kolom puluhan.
- **Mengasosiasi (Joyful Learning):** Peserta didik bermain "Sambung Jawaban". Guru memberikan soal pertama, peserta didik yang menjawab maju ke depan dan membuat soal baru untuk temannya, begitu seterusnya.
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik menjelaskan langkah-langkah penjumlahan dengan menyimpan kepada temannya (tutor sebaya).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Menyediakan tabel nilai tempat untuk membantu peserta didik yang masih bingung meluruskan angka. Memberikan bimbingan personal.
 - **Produk:** Peserta didik menyelesaikan serangkaian soal penjumlahan yang terdiri dari soal tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Kapan kita perlu menggunakan teknik menyimpan dalam penjumlahan?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan langkah-langkah penjumlahan bersusun.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan beberapa soal latihan.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Pengurangan Bilangan Cacah sampai 100

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi:** Mengingat materi penjumlahan sebelumnya.
- **Motivasi (Meaningful Learning):** Guru memberikan masalah: "Galih punya 25 permen. Dia memberikan 12 permen kepada Alfa. Berapa sisa permen Galih?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan belajar pengurangan bersusun tanpa dan dengan meminjam.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful Learning):** Guru mendemonstrasikan cara pengurangan

bersusun pendek tanpa meminjam, menekankan pentingnya meluruskan nilai tempat.

- **Mencoba:** Peserta didik mengerjakan beberapa soal pengurangan tanpa meminjam.
- **Mengamati Lanjutan:** Guru mendemonstrasikan pengurangan dengan teknik meminjam. Menjelaskan secara visual bahwa 1 puluhan "dipinjam" dan "ditukar" menjadi 10 satuan.
- **Mengasosiasi (Joyful Learning):** Permainan "Teka-Teki Pengurangan". Guru memberikan jawaban, peserta didik diminta membuat soal pengurangannya. Contoh: "Jawabannya 15. Siapa bisa buat soal pengurangan yang hasilnya 15?"
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik secara berpasangan saling memeriksa hasil pekerjaan dan menjelaskan jika ada kesalahan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Menggunakan alat peraga untuk menunjukkan proses "meminjam" secara konkret.
 - **Produk:** Peserta didik menyelesaikan serangkaian soal pengurangan yang bervariasi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang harus kita lakukan jika angka yang di atas lebih kecil dari angka yang di bawah dalam pengurangan?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan langkah-langkah pengurangan bersusun.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan soal cerita tentang pengurangan.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah sampai 100

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa:** Guru membuka pelajaran.
- **Apersepsi:** Mengingat kembali penjumlahan dan pengurangan berulang.
- **Motivasi (Meaningful Learning):** Guru menunjukkan gambar 5 kelompok pensil, setiap kelompok berisi 2 pensil. "Bagaimana cara cepat menghitung semua pensil ini tanpa menghitung satu per satu?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan belajar perkalian sebagai penjumlahan berulang dan pembagian sebagai pengurangan berulang.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful Learning):** Guru menjelaskan bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang. Contoh: 5×2 artinya $2 + 2 + 2 + 2 + 2$.
- **Mencoba (Joyful & Kinestetik Learning):** Peserta didik menggunakan benda konkret (kelereng/batu) untuk memodelkan perkalian. Guru menyebutkan " 4×3 ", peserta didik membuat 4 kelompok yang masing-masing berisi 3 kelereng.
- **Mengamati Lanjutan:** Guru menjelaskan bahwa pembagian adalah pengurangan berulang sampai habis. Contoh: $12 : 3$ artinya $12 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$. Ada 4 kali pengurangan, jadi $12 : 3 = 4$.
- **Mencoba Lanjutan:** Peserta didik memodelkan pembagian. Guru memberikan

15 kelereng dan meminta untuk membagikannya ke dalam 5 wadah. Berapa isi setiap wadah?

- **Mengasosiasi:** Peserta didik mengerjakan latihan mengubah bentuk penjumlahan/pengurangan berulang ke bentuk perkalian/pembagian dan sebaliknya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang cepat paham bisa langsung mengerjakan soal perkalian/pembagian. Kelompok yang butuh bantuan tetap menggunakan alat peraga.
 - **Produk:** Menyelesaikan soal latihan yang mencakup konsep dasar perkalian dan pembagian.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa bedanya 3×4 dengan 4×3 dalam bentuk penjumlahannya?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan hubungan antara penjumlahan dengan perkalian, dan pengurangan dengan pembagian.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan latihan soal perkalian dan pembagian dasar.
- **Penutup:** Doa dan salam.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan, "Siapa yang bisa berhitung sampai 100?", "Sebutkan bilangan setelah 50?".
- **Kuis Singkat:** Memberikan 3 soal penjumlahan dan pengurangan dua angka untuk mengukur pengetahuan awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Angka 7 pada bilangan 789 menempati nilai tempat apa?", "Manakah yang lebih besar, 456 atau 465?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan peserta didik, kemampuan berkolaborasi, dan cara mereka menyampaikan ide saat kegiatan kelompok.
- **Latihan Soal/LKPD:**
 - Tuliskan nama bilangan dari 567!
 - Uraikan bilangan 832 berdasarkan nilai tempatnya!
 - Urutkan bilangan berikut dari yang terbesar: 345, 534, 354, 435.
 - Hitunglah: $48 + 35 = \dots$
 - Hitunglah: $72 - 29 = \dots$
- **Observasi:** Guru mengamati sikap peserta didik (ketelitian, kemandirian) selama proses pembelajaran.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Tugas Individu:** Membuat "Buku Bilanganku", di mana setiap peserta didik memilih satu bilangan tiga angka favoritnya, kemudian menuliskan cara membacanya, menguraikan nilai tempatnya, dan membuat satu soal cerita penjumlahan atau pengurangan menggunakan bilangan tersebut.

- **Tugas Kelompok:** Membuat poster "Dunia Angka di Sekitarku" yang berisi kumpulan gambar/guntingan koran yang memuat bilangan tiga angka, lalu memberikan keterangan pada setiap gambar.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Meminta peserta didik untuk menjelaskan hasil proyek "Buku Bilanganku" di depan kelas.
 - **Demonstrasi:** Meminta peserta didik menggunakan alat peraga untuk menunjukkan proses penjumlahan dengan menyimpan atau pengurangan dengan meminjam.
- **Tes Tertulis:** Memberikan soal-soal di akhir bab yang mencakup semua tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (membaca/menulis bilangan, nilai tempat, mengurutkan, dan empat operasi hitung dasar).

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.